



Volume 13 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 74-81

ISSN: 2715-2723, DOI: 10.26418/jppk.v13i1.70967

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb>

DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP USAHA ATK DAN FOTOCOPY DI SEPAKAT 2 (WILAYAH KOTA PONTIANAK)

Angela Laura, Witarsa, Okianna

Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 10 November 2023

Revised: 29 November 2023

Accepted: 27 December 2023

Keywords:

Atk And Photocopies, Impact Of The Covid-19 Pandemic, Income

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess how the Covid-19 epidemic has affected stationery and copying shops in Sepakat 2 (Pontianak city). Case studies, a kind of qualitative research, are used in this investigation. Researchers in this research gathered information from ATK and photocopying business players in Sepakat 2 (Pontianak city region) via in-person observation, interviews, and document analysis. Four representatives from ATK and Photocopy participated as interviewees for this research. Reducing data, presenting data, and generating conclusions are all parts of data analysis. Source triangulation for testing validity. Based on the data shown here, it seems that the ATK and Photocopy companies experienced a drop in demand for their products and services, a reduction in operating hours, and a loss of revenue as a consequence of the Covid-19 epidemic. There was a significant drop in revenue (turnover) for stationery and copying shops during the Covid-19 epidemic, and although business has picked up again since then, it still isn't back to pre-pandemic levels.

Copyright © 2023/Angela Laura, Witarsa, Okianna.

✉ *Corresponding Author:*

Angela Laura

Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: angelalaura1997@gmail.com

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 munculnya sebuah virus yang dapat menular dan akibat fatal jika terpapar virus tersebut dapat mengakibatkan kematian. Virus ini disebut dengan *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau dikenal dengan virus corona dan

Covid-19. Seseorang dapat tertular Covid-19 bisa dari bersin, berbicara, batuk atau bernapas dari seseorang yang sudah terpapar virus tersebut. Gejala yang muncul pada umumnya yang sudah terpapar Covid-19 meliputi suhu tubuh tinggi, batuk terus-menerus, kelelahan, dan hilangnya rasa atau penciuman. Siapa pun bisa terkena penyakit akibat Covid-19, termasuk bayi dan orang lanjut usia. Kasus pertama Covid-19 ditemukan di provinsi Hubei, Wuhan, Tiongkok, tetapi kemudian menyebar ke Indonesia. Indonesia kini mengalami laju penyebaran Covid-19 yang lebih cepat dibandingkan Tiongkok. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengklasifikasikan Covid-19 sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020.

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat, dimana peraturan atau kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah berdampak pada seluruh aspek kehidupan, salah satu dampaknya adalah terhadap perekonomian. Munculnya Covid-19 mengakibatkan terjadinya guncangan perekonomian di berbagai bidang perekonomian, baik perekonomian individu, rumah tangga, perusahaan mikro, kecil, menengah, dan besar bahkan berdampak pada perekonomian negara dalam skala lokal, nasional, dan global..

Menurut Purwanti (dalam Khofifah Nur Ihza, 2020, p.1327) menyatakan bahwa “UMKM adalah usaha ekonomi produktif tanpa ada campur tangan dengan lembaga lain yang dilakukan oleh perseorangan atau pelaku usaha, dimana pelaku usaha ini bukan bagian dari anak perusahaan atau anak cabang yang sudah dimiliki, atau menjadi bagian langsung dari usaha kecil atau besar”. UMKM ini memiliki karakteristik modal rendah, risiko sedang, penerimaan tinggi. Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat saat ini, karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dapat berkontribusi dalam menurunkan angka pengangguran di Indonesia karena jumlah penduduk yang besar dan kebutuhan akan lapangan kerja.

Covid-19 telah berdampak pada banyak sektor, terutama UMKM. UMKM sangat penting bagi perekonomian di Indonesia. UMKM menghasilkan 8.573,89 triliun rupiah atau 61,07 persen bagi PDB, menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Perekonomian Indonesia bergantung pada UKM, yang menyumbang 60,4% investasi dan 97% lapangan kerja.

Ada berbagai cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam memutuskan rantai penyebaran Covid-19 dengan menganjurkan untuk tidak keluar dari rumah dan meliburkan atau menggantikan system pembelajaran yang awalnya disekolah maupun di kampus menjadi dirumah (daring) guna memperlambat laju penyebaran Covid-19. Hal ini tidak hanya mempengaruhi sistem Pendidikan tersebut tetapi juga mempengaruhi UMKM sekitar lingkungan lembaga pendidikan misalnya kantin, warnet, cafe usaha atk dan fotocopy. Yang dimana berdampak terhadap pendapatan dari penjualan dan jasa dari para pelaku usaha UMKM.

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ATK dan Fotocopy, usaha ATK dan Fotocopy memiliki peluang besar sebab usaha ATK dan Fotocopy merupakan salah kebutuhan sebagian besar pelajar, mahasiswa, dosen maupun masyarakat umum apalagi jika usaha ATK dan Fotocopynya berada dilingkungan lembaga pendidikan karena siklus permintaannya dilakukan setiap hari. Daerah Sepakat 2 terletak dipertengahan kota dan merupakan tempat yang strategis dan sekitar daerah tersebut terdapat lembaga pendidikan seperti sekolah dasar (SD) dan Univeristas dan banyak usaha ATK dan Fotocopy.

Berdasarkan pra riset pada 4 usaha ATK dan Fotocopy; Barraq Copy, Fatar Copy, Anugerah 1 dan Foto Copy Pratama, yang terletak dijalan Sepakat 2 Kelurahan Bansir Darat, kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Semenjak pemerintah menetapkan peraturan untuk melakukan pembelajaran dirumah (daring). Usaha ATK dan Fotocopy; Barraq Copy, Fatar Copy, Anugerah 1 dan Foto Copy Pratama, mengalami penurunan permintaan akan jasa fotocopy, print out dan pembelian peralatan sekolah seperti buku, pulpen dll.

Pendapatan merupakan pemasukan berupa uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha dari penjualan barang dan jasa. Khofifah Nur Ihza (2020) mengungkapkan bahwa pendapatan bisa diartikan dengan sejumlah uang yang diterima atau yang dihasilkan oleh pelaku usaha dari proses kegiatan penjualan produk barang dan jasa. Menurut Patty dan Rita (2015) mengungkapkan bahwa pendapatan usaha dapat diukur dari rata-rata penerimaan dari penjualan / hari (Rp).

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Usaha ATK dan Fotocopy Di Sepakat 2 (Wilayah Kota Pontianak)”. Dan ada beberapa tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 (wilayah kota Pontianak), bagaimana pendapatan usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 (wilayah kota Pontianak) sebelum pandemi Covid-19, bagaimana pendapatan usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 (wilayah kota Pontianak) selama pandemi Covid-19 dan bagaimana pendapatan usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 (wilayah kota Pontianak) sesudah pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Pendekatan studi kasus digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif. Menurut Khairawati dan Andina (2018, p. 3), “metode studi kasus adalah penelitian yang menggali suatu masalah dengan batasan yang rinci, mengumpulkan data yang mendalam, dan mencakup berbagai sumber informasi.” ATK dan Fotokopi melakukan penyelidikan di Kecamatan Pontianak Tenggara dan Bansir Darat Kota Pontianak.

Informan menurut Moleong (2017) menyatakan bahwa informan adalah seseorang yang dapat membantu memberikan informasi mengenai keadaan dan kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 dan informan pendukung adalah mahasiswa yang tinggal di daerah Sepakat 2.

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber informasi primer dan sekunder. Sumber data primer menurut Suharsimi Arikuntoro (2013) adalah informasi yang dikumpulkan peneliti melalui observasi pribadi atau wawancara langsung. Sugiyono (2018) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang dikumpulkan secara sekunder, baik melalui sumber tertulis maupun wawancara dengan individu lain. Metode pengumpulan data meliputi melakukan wawancara, mengamati interaksi, dan membuat catatan rinci.

Metode analisis data kualitatif Miles dan Huberman reduksi data, penyajian, dan kesimpulan panduan dalam penelitian ini. Kami menggunakan triangulasi sumber untuk memverifikasi data penelitian kami. Triangulasi sumber membandingkan data dari banyak sumber untuk dinilai kebenarannya, menurut Khairawati dan Andina (2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada usaha ATK dan Fotocopy di daerah Sepakat 2 (wilayah kota Pontianak) yang lokasinya terletak di jalan Sepakat 2 Kelurahan Bansir Darat, Kec. Pontianak Tenggara kota Pontianak, Kalimantan Barat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyebaran virus Covid-19 mempengaruhi toko alat tulis dan fotocopy di kawasan Sepakat 2 Pontianak. Dalam penelitian ini, kami mengkaji dampak finansial sebelum, selama, dan pasca wabah epidemi Covid-19 terhadap ATK dan Fotocopy.

Peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang informan yang terdiri dari 4 pelaku usaha ATK dan Fotocopy dan 6 mahasiswa sebagai informan pendukung. Karakteristik usaha ATK dan Fotocopy yang dijadikan sebagai informan yaitu usaha yang sudah ada, sebelum munculnya pandemi Covid-19 sampai sekarang adanya pandemi Covid-19 khususnya usaha ATK dan Fotocopy yang berada di daerah Sepakat 2 dan mahasiswa yang diwawancarai ialah mahasiswa yang tinggal di daerah Sepakat .

**Tabel 1. Data Informan
(Pemilik Usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Nama Usaha ATK dan Fotocopy
1	H	Laki-laki	33 tahun	Barraq Copy
2	F	Laki-laki	32 tahun	Fatar Copy
3	Y	Perempuan	38 tahun	Anugerah 1
4	E	Laki-laki	37 tahun	Foto Copy pratama

**Tabel 2. Data Informan Pendukung
(Mahasiwa yang Tinggal di Sepakat 2)**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat
1	HD	Perempuan	20 tahun	Jl. Sepakat 2 Blok E
2	PM	Perempuan	24 tahun	Jl. Sepakat 2 Gg Mawar
3	A	Laki-laki	25 tahun	Jl. Sepakat 2 Komplek Villa Sepakat
4	K	Laki-laki	26 tahun	Jl. Sepakat 2 Blok D
5	CM	Perempuan	23 tahun	Jl. Sepakat 2 Blok F
6	R	Perempuan	22 tahun	Jl. Sepakat 2 Blok Komplek Al Faridz

1. Dampak pandemi Covid-19 terhadap usaha ATK an Fotocopy

Dampak yang dirasakan pelaku usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 akibat dari pandemi Covid-19 berdasarkan hasil penelitian yang mana rata-rata pelaku usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 mengalami penurunan pendapatan (omzet) yang signifikan, berkurang jumlah pelanggan, berkurang permintaan akan barang dan jasa, jam kerja (operasional) juga dibatasi oleh pemerintah./1Dan ada salah satu usaha ATK dan Fotocopy tutup sementara selama setengah tahun awal pandemi Covid-19. Rata-rata pelanggan usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 yaitu dari mahasiswa, dimana mahasiswa sempat diliburkan sementara waktu dan setelah itu melakukan pembelajaran lewat online (daring). penelitian ini sejalan penelitian Rwigema P.C (2020) terjadi penurunan permintaan, penjualan, pendapatan dan keuntungan akibat dari pandemi Covid-19.

2. Pendapatan usaha ATK dan Fotocopy sebelum pandemi Covid-19

Pendapatan merupakan pendapatan (omzet) yang diterima oleh pelaku usaha ATK dan Fotocopy dari proses penjualan barang dan jasa waktu tertentu. Pendapatan (omzet) yang didapatkan perhari usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 sebelum adanya pandemi Covid-19

yaitu Pendapatan usaha ATK dan Fotocopy bapak H berkisar Sekitar Rp 700.000 sampai Rp 1.000.000 perhari, bapak F sekitar Rp 2.000.000 sampai Rp 3.000.000 perhari, ibu Y sekitar Rp 2.000.000 sampai Rp 2.500.000 perhari dan bapak E sekitar Rp 2.000.000 sampai Rp 3.500.000 perhari.

3. Pendapatan usaha ATK dan Fotocopy selama pandemi Covid-19

Selama pandemi Covid-19 pendapatan (omzet) pelaku usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 mengalami penurunan yang signifikan . Selama adanya pandemi Covid-19 usaha ATK dan Fotocopy dalam rentang waktu awal tahun 2020 sampai akhir tahun 2022, pendapatan perhari selama pandemi Covid-19 dari usaha bapak H sebesar Rp 200.000 sampai Rp 300.000, pendapatan perhari usaha bapak F sebesar Rp 500.000 sampai Rp.1.00.000, pendapatan perhari usaha ibu Y sebesar Rp 400.000 sampai Rp 500.000 dan pendapatan perhari usaha bapak E sebesar Rp 600.000 sampai Rp 1.000.000. Dilihat dari perbandingan pendapatan sebelum dan pendapatan selama pandemi Covid-19 dari usaha ATK dan Fotocopy mengalami penurunan yang signifikan. Pendapatan perhari selama pandemi Covid-19 usaha ATK dan Fotocopy bapak H mengalami penurunan sebesar Rp 500.000 sampai Rp 700.000, usaha bapak F mengalami penurunan sebesar Rp 1.500.000 sampai Rp 2.000.000, usaha ibu Y mengalami penurunan sebesar Rp 1.600.000 sampai Rp 2.000.000 dan usaha bapak E mengalami penurunan sebesar Rp 2.500.000.

4. Pendapatan usaha ATK dan Fotocopy sesudah pandemi Covid-19

Sesudah pandemi Covid-19 pada awal tahun 2023 pendapatan (omzet) pelaku usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 mengalami kenaikan meskipun pendapatan perhari tidak seperti sebelum adanya Covid-19. Pendapatan perhari sesudah pandemi Covid-19 usaha ATK dan Fotocopy bapak H sebesar Rp 600.000 sampai Rp 700.000, usaha ATK dan Fotocopy bapak F sebesar Rp 1.000.000 sampai Rp 1.400.000, usaha ATK dan Fotocopy ibu Y sebesar Rp 1.000.000 sampai Rp 2.000.000 dan usaha ATK dan Fotocopy bapak E sebesar Rp 2.000.000,00 sampai Rp 2.700.000 . Dilihat dari perbandingan hasil dari pendapatan selama dan hasil pendapatan sesudah pandemi Covid-19, pendapatan perhari usaha ATK dan Fotocopy bapak H mengalami kenaikan sekitar Rp 400.000 sampai Rp 500.000, usaha ATK dan Fotocopy bapak F mengalami kenaikan sekitar Rp 500.000, sampai Rp 600.000, usaha ATK dan Fotocopy ibu Y mengalami kenaikan sekitar Rp 600.000 sampai Rp 1.500.000 dan usaha ATK dan Fotocopy bapak E mengalami kenaikan sekitar Rp 1.400.000 sampai Rp 1.700.000.

Tabel 3. Pendapatan Perhari Usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2

No	Nama Usaha ATK dan Fotocopy	Pendapatan		
		Sebelum Pandemi Covid-19	Selama Pandemi Covid-19	Sesudah Pandemi Covid-19
1	Barraq Copy	Rp 700.000- Rp 1.000.000	Rp 200.000- Rp 300.000	Rp 600.000- Rp 700.000
2	Fatar Copy	Rp 2.000.000- Rp 3.000.000	Rp 500.000- Rp 1.000.000	Rp 1000.000- Rp1.400.000
3	Anugerah 1	Rp 2.000.000- Rp 2.500.000	Rp 400.000- Rp 500.000	Rp1.000.000- Rp 2.000.000
4	Foto Copy Pratama	Rp 2.000.000- Rp 3.500.000	Rp 600.000- Rp 1.000.000	Rp 2.000.000- Rp2.700.000

Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa sebelum adanya wabah Covid-19, Tuan H memperoleh penghasilan antara Rp700.000 hingga Rp1.000.000 per hari dari perusahaan ATK dan Fotocopy miliknya, Tuan F memperoleh penghasilan antara Rp2.000.000 hingga Rp3.000.000 per hari, Ny. 0 dan Tuan E memperoleh penghasilan antara Rp 2.000.000 hingga Rp 3.500.000 per hari, dan seterusnya. Absennya pelanggan selama wabah Covid-19 menyebabkan penurunan pendapatan yang cukup besar bagi usaha seperti ATK dan Fotocopy di Sepakat 2. Terjadi penurunan dari Rp. 500.000 hingga Rp. 700.000 untuk penjualan ATK dan Fotocopy Pak H, dari Rp. 1.500.000 hingga Rp. 2.000.000 untuk Pak F, dan dari Rp 2.500.000 untuk Ny. Meskipun bisnis ATK dan Fotocopy mengalami peningkatan pasca pandemi, namun masih lebih rendah dibandingkan sebelum wabah Covid-19. Perusahaan ATK dan Fotocopy milik Tuan H mengalami peningkatan pendapatan harian dari Rp 1.300.000 menjadi Rp 1.700.000, sedangkan usaha Tuan F mengalami peningkatan dari Rp 500.000 menjadi Rp 600.000.

Pendapatan merupakan pendapatan (omzet) yang diterima oleh pelaku usaha ATK dan Fotocopy dari proses penjualan barang dan jasa waktu tertentu. Berdasarkan hasil penelitian kepada ke 4 pelaku usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 pendapatan (omzet) selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan yang sangat signifikan dan setelah pandemi pendapatan (omzet) usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2 perlahan-lahan sudah mengalami peningkatan meskipun belum pulih sepenuhnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dampak dari pandemi Covid-19 terhadap usaha ATK dan Fotocopy di Sepakat 2/1 mengalami penurunan pendapatan (omzet) yang sangat signifikan, jumlah pelanggan mengalami penurunan, dan jam kerja dibatasi dimasa pandemi. Dan ada satu usaha yang sempat tutup sementara selama setengah tahun awal adanya pandemi Covid-19.

Sebelum adanya wabah Covid-19, penghasilan harian Pak H dari usaha ATK dan fotocopy berkisar Rp. 700.000 hingga Rp. 1.000.000, Mr. F mulai Rp. 2.000.000 hingga Rp. 3.000.000, dan Ibu dan Tuan E dari Rp 2.000.000 menjadi Rp 3.500.000.

Usaha-usaha termasuk alat tulis dan fotokopi di Sepakat 2 mengalami penurunan pendapatan yang cukup besar akibat wabah Covid-19. Penjualan ATK dan fotocopy Pak H turun dari Rp. 500.000 hingga Rp. 700.000, yang Mr. F mulai Rp. 1.500.000 hingga Rp. 2.000.000, dan Ny. mulai dari Rp 2.500.000.

Pendapatan usaha ATK dan Fotocopy sesudah pandemi sudah mengalami kenaikan meskipun pendapatan tidak sebesar sebelum adanya pandemi Covid-19. Perusahaan ATK dan Fotocopy milik Bapak H mengalami peningkatan pendapatan harian sekitar Rp 400.000 hingga Rp 500.000; Usaha Pak F mengalami peningkatan pendapatan harian sekitar Rp 500.000 hingga Rp 600.000; dan Ny.1.400.000 menjadi Rp1.700.000.

Saran

Diharapkan kepada pelaku usaha bisa/membuat inovasi baru untuk meningkatkan pendapatan yang optimal dimasa pandemi dan melalui berbagai inovasi usaha mikro, kecil dan menengah bisa bertahan lebih lama. Inovasi bisa berupa strategi melalui digital, seperti promosi lewat online dan memberikan layanan delivery order untuk dapat mengantisipasi jika terjadi hal yang tidak terduga kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, M.A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajagrafindo Persada.

- Amri, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123-131. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/view/605>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Furqon, D. F. (2018). Pengaruh modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan terhadap pendapatan pengusaha lanting di lemah duwur, kecamatan kuwarasan, Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(1), 51-59. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/8884>
- Ihza, K. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus UMKM Ikhwa Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1325-1330. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.268>
- Khairawati, dan Andina Nurul Wahidah. (2018). *Menara Penelitian, Mudah Memahami & Mengaplikasikan Rancangan penelitian*. IAIN Pontianak Press.
- Maria Rio Rita, Forlin Natalia Patty (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Empiris PKL di Sepanjang Jln. Jenderal Sudirman Salatiga). *Jurnal Ekonomi*. <https://ris.uksw.edu/makalah/read/kode/m01682>
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metode Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Kencana.
- Rwigema, P. C. (2020). Effect of covid-19 on micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Rwanda. *The Strategic Journal of Business & Change Management*, 7(4), 1630-1655. <http://www.strategicjournals.com/index.php/journal/article/view/1886>
- Shafi, M., Liu, J., & Ren, W. (2020). Impact of COVID-19 pandemic on micro, small, and medium-sized Enterprises operating in Pakistan. *Research in Globalization*, 2, 100018. https://www.researchgate.net/publication/343308536_Impact_of_COVID-19_Pandemic_on_Micro_Small_and_Medium-Sized_Enterprises_operating_in_Pakistan
- Sochid. (2018). *Pengantar Akuntansi I*. Cetakan Pertama. Deepublish, Juni-2018.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suminah, S., Suwanto, S., Sugihardjo, S., Anantanyu, S., & Padmaningrum, D. (2022). Determinants of micro, small, and medium-scale enterprise performers' income during the Covid-19 pandemic era. *Heliyon*, 8(7). https://www.researchgate.net/publication/361780268_Determinants_of_micro_small_and_medium-scale_enterprise_performers'_income_during_the_Covid-19_pandemic_era
- Suryani, E. (2021). Analisis Dampak Covid-19 Terhadap UMKM (studi kasus home industri klepon di Kota Baru Driyorejo). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1591-1596. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.272>

Tanjung, M.Azrul. (2017). *Koperasi dan UMKM Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Erlangga.